

INTERVENSI TERHADAP CAPAIAN IDENTITAS MATERNAL PADA IBU POSTPARTUM DENGAN BAYI PREMATUR: TINJAUAN SISTEMATIS

*Interventions on Maternal Identity Achievement in Postpartum Mothers with
Premature Baby: A Systematic Review*

Cluny Martina Mangkuayu¹, Yati Afiyanti², Imami Nur Rachmawati²

¹ Program Magister Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia

² Departemen Keperawatan Maternitas, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia

*Email: cluny.martina@ui.ac.id

ABSTRACT

Attaining maternal identity is the final stage of maternal role attainment. Interventions on maternal identity achievement are important for a mother to carry out her maternal role. Premature babies are at risk of disrupting the achievement of maternal identity and the baby's condition can influence the mother's achievement of maternal identity. This systematic review aimed to identify interventions that can support the achievement of maternal identity in postpartum mothers with premature babies. The study uses a systematic review through literature searches on several databases, namely ProQuest, Scopus, Science Direct, Pubmed and Sage Journal, using the PRISMA method. The search result obtained 145 articles after further analysis, 10 articles using RCT and Quasi-Experimental were identified according to the defined inclusion criteria. Studies demonstrated that counseling, training, supportive education, follow-up including digital-based counseling and education, parental sensitivity interventions through education and live video demonstrations, virtual education through applications, support theory and practice with the PRECEDE-PROCEDE can support the achievement of maternal identity. The process of caring for a baby will be easier if the mother has achieved optimal maternal identity through achieving several supporting components, namely increased maternal adaptation ($p=0.001$), reduced anxiety ($p<0.001$), increased maternal self-esteem ($p<0.001$), reduced maternal stress levels ($p<0.001$), increased maternal bonding ($p=0.000$), increased self-efficacy ($p=0.000$), increased self confidence ($p<0.001$), increasing maternal competence ($p=0.000$), increasing maternal satisfaction in carrying out the role ($p<0.001$), increasing maternal resilience ($p=0.000$).

Keywords: *intervention, maternal role identity, preterm infant*

ABSTRAK

Pencapaian identitas maternal merupakan tahap akhir dari pencapaian peran maternal seorang ibu. Intervensi terhadap capaian identitas maternal penting bagi seorang Ibu untuk menjalani perannya. Bayi prematur berisiko mengganggu pencapaian identitas maternal dan kondisi bayi merupakan salah satu aspek yang dapat memengaruhi pencapaian identitas maternal ibu. Tujuan *systematic review* ini untuk mengidentifikasi intervensi yang dapat mendukung pencapaian identitas maternal pada Ibu postpartum dengan bayi prematur. Metode yang digunakan adalah *systematic review* melalui

penelusuran literatur pada beberapa database yaitu *ProQuest*, *Scopus*, *science direct*, *Pubmed* dan *Sage journal* menggunakan metode PRISMA. Hasil pencarian didapatkan 145 artikel, setelah dianalisis lebih lanjut dihasilkan 10 artikel dengan metode RCT dan Quasi Eksperimen. Intervensi yang bisa digunakan untuk mendukung pencapaian identitas maternal adalah intervensi dalam bentuk konseling, pelatihan, edukasi suportif, *follow up* meliputi konseling dan edukasi berbasis digital, edukasi, intervensi sensitivitas orangtua melalui edukasi dan video demonstrasi langsung, edukasi secara virtual melalui aplikasi, dukungan teori dan praktek dengan model PRECEDE-PROCEDE. Proses dalam merawat bayi akan lebih mudah jika ibu telah mencapai identitas maternal secara optimal melalui pencapaian beberapa komponen pendukung yaitu peningkatan adaptasi maternal ($p=0.001$), penurunan kecemasan ($p<0.001$), peningkatan harga diri ibu ($p<0.001$), penurunan tingkat stress ibu ($p<0.001$), peningkatan ikatan ibu dan bayi ($p<0.001$), peningkatan *self efficacy* ($p=0.000$), peningkatan kepercayaan diri ibu ($p<0.001$), peningkatan kompetensi ibu ($p=0.000$), peningkatan kepuasan ibu dalam menjalani peran ($p<0.001$), peningkatan resiliensi ibu ($p=0.000$).

Kata kunci : bayi premature, identitas peran ibu, intervensi

PENDAHULUAN

Proses transisi menjadi seorang ibu merupakan tahap perkembangan yang sangat penting karena melibatkan berbagai perubahan fisik, psikologis dan perubahan perilaku yang signifikan dari tidak tahu menjadi tahu, dan menghadapi realitas yang berbeda karena adanya anggota baru dalam keluarga.¹ Pencapaian peran maternal merupakan hasil interaksi dan proses perkembangan yang terjadi selama seorang ibu melakukan kontak dengan bayinya, membutuhkan kompetensi dalam melaksanakan berbagai tugas merawat anak, dan mengekspresikan kepuasan dan kesenangannya selama menjalankan perannya tersebut.²

Pencapaian identitas maternal merupakan fokus utama dalam memahami dinamika dalam proses pencapaian peran Ibu dan merupakan tahap akhir dari pencapaian peran ibu. Adapun identitas maternal dicapai seorang ibu dengan mengetahui kebutuhan anak baik fisik maupun psikologis, mampu memenuhi kebutuhan tersebut, dan beradaptasi seiring perkembangan dan

pertumbuhan anak, dan membangun keterikatan yang unik guna kesejahteraan ibu dan anak.³ Proses pencapaian ini juga menimbulkan tantangan yang membutuhkan penyesuaian dan pertumbuhan individu seutuhnya.⁴

Sistem terdekat dalam pencapaian peran ibu adalah mikrosistem berupa dukungan sosial dan hubungan antara ayah dan ibu.² Hal ini didukung dalam penelitian terdahulu di Cina yang menyebutkan bahwa dukungan pasangan memiliki korelasi yang signifikan dengan pencapaian peran sebagai ibu.⁵ Kepercayaan diri ibu juga merupakan faktor yang sangat penting dalam pencapaian peran dan pembentukan identitasnya. Hilangnya rasa percaya diri terjadi pada ibu primipara karena kurangnya keterampilan ibu dan diperlukan pelatihan untuk mengatasi kondisi tersebut. Hal ini ditunjukkan melalui perilaku peran ibu dan rasa percaya diri yang diperoleh, memampukan ibu untuk memberikan pengasuhan yang lebih baik terhadap bayinya. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan antara rerata perubahan kepercayaan

diri ibu (sebelum pelatihan dan 4 minggu setelah melahirkan ($p = 0,003$) dan sebelum pelatihan dan 4 bulan setelah melahirkan ($p = 0,001$) pada kedua kelompok. Setelah menghilangkan pengaruh variabel intervensi, skor rerata kepercayaan diri ibu setelah pelatihan pada kelompok intervensi memiliki perbedaan yang signifikan secara statistik dengan kelompok kontrol ($p = 0,001$).⁶

Ibu yang mempunyai pengetahuan tentang kehamilan, persalinan dan cara pengasuhan anak menjadi sadartentang harapan pada setiap tahap kehamilan dan tugas sebagai ibu. Dengan demikian, perempuanmerasakan tingkat kepercayaan diri dan kompetensi yang lebih tinggi dalam menjalankan peran sebagai ibu.⁷ Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang menyebutkan adaptasi peran sebagai ibu berhubungan dengan kepercayaan diri ibu selain kepuasan saat melahirkan dan variabel sosiodemografi lainnya.⁴

Pencapaian peran ibu berpengaruh terhadap kesehatan ibu dan kesejahteraan keluarga. Hal ini ditunjukkan oleh hasil penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi prediktor terjadinya postpartum depresi (PPD) berhubungan dengan buruknya adaptasi ibu.⁸ Gejala PPD akan meningkat ketika persepsi dukungan sosial dan adaptasi ibu menurun. Peningkatan adaptasi terhadap peran ibu dapat didukung dengan berbagai intervensi yang mencakup dimensi adaptasi maternal yang berpengaruh positif terhadap peningkatan adaptasi peran ibu pada ibu dengan bayi prematur.⁹

Kelahiran prematur dan rawat inap bayi memberikan dampak negatif pada kondisi emosional ibu. Terdapat faktor intrinsik dan ekstrinsik yang

memengaruhi kondisi psikologis ibu. Faktor intrinsik meliputi suplai ASI dan waktu kontak *skin to skin*. Faktor ekstrinsik meliputi kondisi bayi, system pendukung dan pola persalinan tradisional.¹⁰ Hambatan dalam ikatan interaksi ibu dan bayi, kekuatiran terhadap bayi yang dirawat dinilai mengganggu pencapaian peran sebagai ibu. Hal tersebut dibuktikan dengan pengamatan terhadap staf medis dan anggota keluarga yang sering kali berfokus pada bayi baru lahir dan mengabaikan respons dan kebutuhan emosional ibu. Beberapa staf medis bahkan mungkin tidak mengetahui cara menanggapi gangguan emosi seorang ibu.¹¹ Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ibu yang memiliki bayi baru lahir di unit perawatan intensif seringkali tidak mendapatkan dukungan mental dan spiritual yang memadai, terutama untuk kebutuhan batinnya seperti kurangnya komunikasi empati dari staf medis, terbatasnya kontak karena terpisah dari bayi, takut mendekati bayi saat menjenguk, menyalahkan diri sendiri, dan menangis secara emosional.¹²

Berbagai upaya perlu dilakukan untuk mendukung pencapaian identitas maternal ibu postpartum khususnya untuk ibu yang terpisah dengan bayinya karena kondisi kesehatan bayi. Intervensi khusus perlu diberikan untuk mendukung pencapaian identitas peran ibu melalui peningkatan kompetensi, adaptasi dan kepuasan maternal pada ibu postpartum dengan bayi yang dirawat di ruang khusus. Seringkali perawat lebih berfokus pada masalah kesehatan fisik dibandingkan masalah kesehatan mental dan psikologis ibu, dan penyedia layanan kesehatan hanya mempunyai sedikit informasi mengenai adaptasi seorang ibu.¹³

Tinjauan sistematis ini bertujuan untuk menelaah intervensi yang mendukung pencapaian identitas

maternal pada ibu dengan bayi prematur. Diharapkan hasil *systematic review* ini dapat membantu perawat lebih memahami jenis intervensi keperawatan yang bisa diterapkan pada ibu postpartum dengan bayi prematur dan dapat membantu ibu beradaptasi terhadap peran maternal setelah melahirkan. Untuk tujuan ini, kami melakukan tinjauan bibliografi terhadap bukti terkini mengenai topik ini.

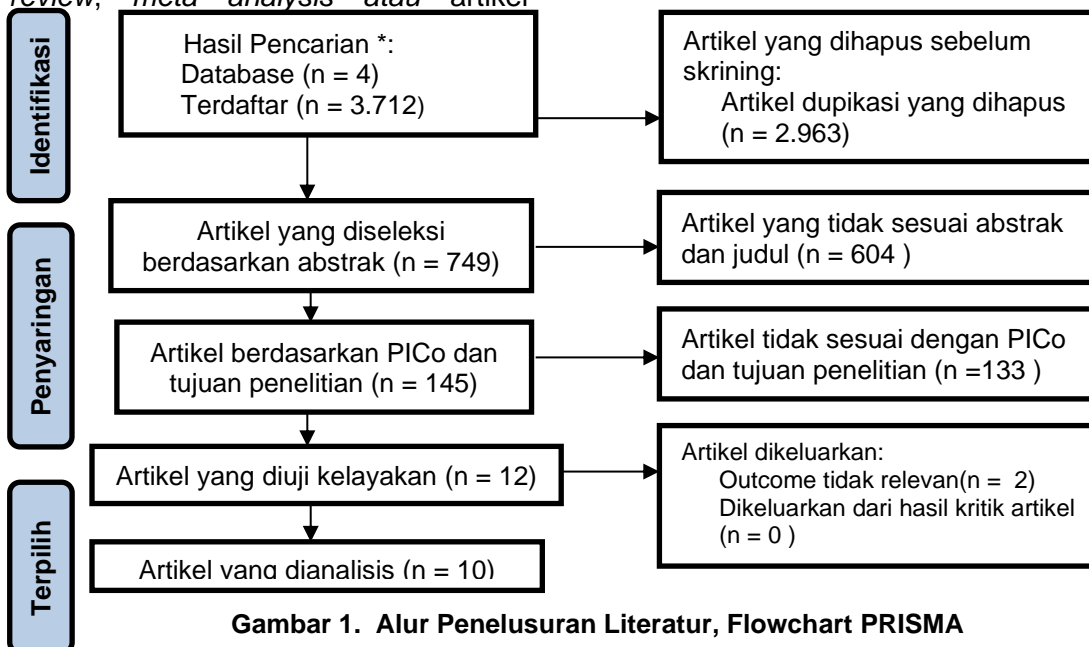
METODE

Metode yang digunakan adalah telaah literatur sistematis menggunakan standar PRISMA untuk format laporan dengan menyusun pertanyaan klinis berdasarkan kerangka pertanyaan PICO. Kriteria inklusi yaitu artikel dengan responden Ibu Postpartum dengan bayi prematur, artikel dapat diakses secara lengkap, desain penelitian *Quasi-experimental* atau *RCT (Randomized Controlled Trial)*, artikel penelitian dipublikasikan dalam delapan tahun terakhir (2016-2023), menggunakan bahasa Inggris. Kriteria eksklusi adalah buku, *systematic review*, *literature review*, *meta analysis* atau artikel

berjenis review lainnya

Pencarian artikel secara sistematis dilakukan pada empat sumber database jurnal yaitu *Proquest*, *Pubmed*, *Science Direct*, dan *Sage Journal*. Proses penelusuran literatur dilakukan sejak tanggal 6 Oktober 2023 hingga tanggal 25 Oktober 2023. Penelusuran literatur menggunakan kata kunci "*Effect of nursing intervention AND maternal role identity AND mother with preterm infant*". Pencarian artikel menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan *Medical Subject Heading (MeSH)* untuk mempermudah dalam penyaringan artikel dengan menggunakan kata kunci yang telah ditetapkan.

Proses pemilihan artikel dilakukan melalui beberapa tahap seperti ditunjukkan Gambar 1. Instrumen *Joanna Briggs Institute (JBI)* digunakan untuk mengkaji kualitas literatur dengan melakukan ceklis untuk masing-masing jenis metode penelitian. Proses *appraisal* dilakukan dengan melakukan dua kali proses *appraisal*. Detail strategi pencarian artikel ditinjau dan dianalisis menggunakan flowchart PRISMA di bawah ini.



Gambar 1. Alur Penelusuran Literatur, Flowchart PRISMA

HASIL

Setelah dilakukan telaah kritis dengan melihat hasil luaran dari artikel tersebut terdapat 10 artikel yang seluruhnya memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut. Artikel yang terpilih berdasarkan desain penelitiannya merupakan tiga artikel penelitian *randomized control trial* dan tujuh artikel dengan desain penelitian *quasi experimental*. Penelitiannya dilakukan di enam negara yaitu lima

penelitian di Iran, dan lainnya di Turki, Korea, India, Thailand, dan China.

Jumlah sampel ibu postpartum yang diikutsertakan bervariasi mulai dari 34 hingga 116 responden. Karakteristik responden adalah ibu postpartum dengan bayi prematur usia kehamilan 34-37 minggu dan berat lahir bervariasi dari 1500 gram hingga dibawah 2500 gr. Total responden dalam tinjauan sistematis ini adalah 734 responden. Hasil dari analisis artikel secara lengkap ditunjukkan Tabel 1.

Tabel. 1 Hasil Analisis Artikel Intervensi Pencapaian Identitas Maternal

No	Penulis, Judul artikel, Database	Tujuan	Desain dan Sampel	Hasil
1	Rajabi, et al., 2021 <i>The Effect of Problem-Solving-Approach-Based Counselling on Maternal Role Adaptation in Women with Late Preterm Infant: A Randomized Controlled Trial.</i> Proquest	Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki efektifitas konseling dengan pendekatan pemecahan masalah terhadap adaptasi peran maternal pada ibu dengan bayi prematur	Desain <i>Randomized Controled Trial</i> Sampel: 80 Ibu melahirkan spontan dengan bayi prematur akhir (34-36 minggu). Kelompok Intervensi: 40 ibu mendapatkan intervensi konseling dan perawatan rutin (kontrol perdarahan, kontrol TTV, praktik menyusui, Kelompok Kontrol: 40 ibu yang mendapatkan perawatan rutin	Usia ($p=0.6$), metode persalinan ($p=0.09$) dan status menyusui ($p=0.59$) tidak signifikan secara statistic pada kedua kelompok. Status pekerjaan ($p=0.01$), Pendidikan ($p=0.01$), dan jumlah kehamilan ($p=0.01$) signifikan secara statistik. Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan bahwa skor total adaptasi peran maternal dan areanya secara signifikan lebih tinggi pada kelompok intervensi dibandingkan kelompok kontrol setelah follow up ($P = 0,001$). Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok pada pretest ($P=0,15$). Skor area kesulitan dan ketidakpuasan secara signifikan lebih tinggi pada kelompok intervensi dibandingkan kelompok kontrol setelah <i>follow up</i> .
2	Maryam Sohrabi, et al, 2021	Penelitian ini untuk mengeksplor efek dari	Desain <i>quasi-experimental study</i>	Skor MRA sebelum intervensi pada kedua kelompok masing-masing adalah 134.222 ± 11.84 dan 138.800 ± 12.42 . hasilnya tidak signifikan secara statistic ($p=0.096$).

No	Penulis, Judul artikel, Database	Tujuan	Desain dan Sampel	Hasil
	<i>The effect of a training program on maternal role adaptation and self-esteem of mothers with preterm infants: a quasi experimental study</i> Proquest	implementasi program pelatihan terhadap adaptasi peran maternal dan harga diri ibu dengan bayi premature yang dirawat di NICU	Desain dan Sampel Sampel 80 ibu bayi premature Kelompok Intervensi: 40 ibu mendapat pelatihan. Kelompok kontrol: 40 ibu tidak diberikan pelatihan	Skor yang sesuai setelah intervensi untuk kelompok kontrol dan intervensi adalah $139,17 \pm 12,46$ dan $154,05 \pm 8,57$, menunjukkan perbedaan antar kelompok yang signifikan (P<0,001). Skor harga diri sebelum intervensi pada kelompok kontrol dan intervensi adalah $30,30 \pm 3,79$ dan $30,95 \pm 8,61$, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua kelompok (p = 0,664). Skor harga diri pasca intervensi pada kelompok kontrol dan intervensi masing-masing adalah $31,52 \pm 3,42$ dan $36,001 \pm 7,74$, yang menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua kelompok (p < 0,001).
3	Heydarpour, et al, 2022 <i>The Effect of Supportive-Educational Interventions on Stress and Adaptation to Maternal</i> Proquest	Penelitian ini bertujuan untuk menentukan intervensi edukatif suportif terhadap stress dan adaptasi peran maternal pada ibu dengan bayi premature yang dirawat di NICU	Desain <i>quasi-experimental study</i> Sampel 60 ibu dengan bayi premature yang dirawat di NICU Kelompok Kontrol: 30 ibu Kelompok Intervensi: 30 Ibu	perbandingan skor stres rata rata pada tiga titik waktu: awal, saat bayi pulang, dan pada saat follow up tidak signifikan secara statistik ($p>0,05$). Namun, pengukuran pasca intervensi menunjukkan bahwa skor stres ibu berubah secara signifikan dari waktu ke waktu (P < 0,001) dan terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok (P < 0,001). Adaptasi maternal pada kelompok intervensi mengalami peningkatan dari awal , sampai kepulangan bayi dan 1 bulan setelah pulang (p= 0.001) dan setiap subskala mengalami peningkatan yang signifikan di kelompok intervensi
4	Turkan, et al, 2022 <i>Effect of infant care training on maternal bonding, motherhood self efficacy and self confidence in Mother of preterm newborns</i> Proquest	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pelatihan perawatan bayi terhadap ikatan ibu, efikasi diri ibu, n kepercayaan diri pada ibu yang memiliki bayi baru lahir prematur serta menguji hubungan	<i>Randomized Controled Trial</i> Sampel 63 ibu dengan bayi premature yang dirawat di NICU Kelompok Kontrol : 33ibu Kelompok Intervensi : 30 Ibu	Skor MBS post-test meningkat secara signifikan pada kelompok eksperimen 98.90 ± 9.60 dari 90.90 ± 10.67 (p = 0,000). Dalam perbandingan intrakelompok, skor menenangkan (p=0.024) dan pemberian perawatan (p = 0,002), yang merupakan subdimensi PMP-SE dan secara keseluruhan ($p = 0.042$) skor post-test ibu pada kelompok eksperimen, signifikan secara statistik. Perbandingan intra kelompok menunjukkan perbedaan yang signifikan antara skor PSCS pre-test dan post-test ibu di kedua kelompok (p = 0.004). dan skor PSCS post-test pada kelompok eksperimen secara signifikan lebih tinggi (p=0.000). Korelasi antara skor rerata MBS dan PMP-SE ibu (p=0.010 $r= 0.332$) cukup

No	Penulis, Judul artikel, Database	Tujuan	Desain dan Sampel	Hasil
		antara keduanya.		positif, korelasi antara skor rerata PMP-SE dan PSCS (p = 0,000 r =0.642) juga cukup positif tetapi korelasi antara Skor rerata PSCS dan MBS (p = 0.034 r= 0.247) adalah positif rendah
5	<i>K, Kavitha, et al, 2023</i> <i>A digital-based follow-up program to improve maternal competence in preterm home care- A true experimental study</i> Science Direct	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana program tindak lanjut berbasis digital mempengaruhi kompetensi ibu dalam perawatan di rumah bayi baru lahir prematur.	Desain <i>Randomized Controled Trial</i> Sampel 80 ibu bayi premature Kelompok Intervensi, 40 ibu mendapat pelatihan. Kelompok kontrol 40 ibu tidak diberikan pelatihan	Terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik dalam hal pengetahuan setelah intervensi antara kedua kelompok (P = 0,000). Hal ini menunjukkan bahwa program tindak lanjut berbasis digital bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan ibu. Selain itu, kedua kelompok ibu memiliki praktik perawatan bayi baru lahir prematur yang buruk sebelum intervensi. Namun, selama penilaian posttest, kedua kelompok menunjukkan peningkatan skor rata-rata yang signifikan. Selain itu, terdapat perbedaan skor latihan yang signifikan antara kedua kelompok (U = 688.600, p=0.000). Hal ini menunjukkan bahwa komponen demonstrasi, pemantauan, dan tindak lanjut intervensi berkontribusi terhadap peningkatan praktik ibu di kelompok eksperimen.
6	Jang, et al, 2020 <i>Effects of an infant care education program for mothers of late-preterm infants on parenting confidence, breastfeeding rates, and infants' growth and readmission rates</i> Pubmed	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak program pendidikan bagi ibu yang memiliki bayi prematur akhir terhadap kepercayaan diri sebagai orang tua, tingkat pemberian ASI, dan pertumbuhan bayi serta tingkat penerimaan kembali bayi.	Desain <i>quasi-experimental study</i> Sampel 53 ibu dari bayi prematur akhir (26 pada kelompok eksperimen dan 27 pada kelompok kontrol).	Untuk kepercayaan diri dalam mengasuh anak, interaksi antar kelompok adalah signifikan (F=4,17, p=0,029 . Untuk menguji perbedaan antar kelompok pada setiap titik waktu, dilakukan uji t independen , dengan hasil sebagai berikut. Skor segera setelah intervensi adalah 127,50 pada kelompok eksperimen dan 110,33 pada kelompok kontrol (selisih sebesar 17,17 poin), dan perbedaannya signifikan (t=2,66, p=0,010). Skor pada 1 bulan setelah keluar dari rumah sakit adalah 140,15 pada kelompok eksperimen dan 123,40 pada kelompok kontrol (perbedaan sebesar 16,75 poin); perbedaan antar kelompok signifikan (t=2,92, p=0,005). Pada kelompok eksperimen, skor kepercayaan diri orang tua masing-masing meningkat sebesar 14,54 poin dan 27,19 poin segera setelah intervensi dan 1 bulan setelah pulang dibandingkan sebelum intervensi (t=2.81,

No	Penulis, Judul artikel, Database	Tujuan	Desain dan Sampel	Hasil
				p=.010 ; t= 4.95, p <.001)
7	Kadivar, et al, 2016 <i>Effectiveness of an internet-based education on maternal satisfaction in NICUs</i> Pubmed	Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh pendidikan berbasis internet terhadap kepuasan ibu bayi prematur di NICU.	Desain <i>quasi-experimental study</i> Sampel : 68 ibu Kelompok Kontrol: 34 ibu Kelompok Intervensi: 34 Ibu	Hasil uji t berpasangan menunjukkan adanya peningkatan rerata skor kepuasan yang signifikan dari hari ke-1 hingga hari ke-10 pada kelompok kontrol dan kelompok kasus (P<0,001) Hasil uji t independen (p=0,024) menunjukkan adanya perbedaan rerata skor kepuasan yang signifikan antara kelompok kasus dan kontrol, sedangkan rerata skor kepuasan meningkat pada kedua kelompok. Perbandingan skor rata-rata antara kedua kelompok menunjukkan bahwa tingkat kepuasan lebih tinggi pada kelompok kasus dibandingkan kelompok kontrol. Selama 10 hari, para ibu dapat login ke website dan mendownload konten pendidikannya. Di akhir masa pendidikan, ibu-ibu diminta mengisi formulir opini tentang website pendidikan. Pada akhir 10 hari, para ibu dalam kelompok kasus dan kontrol diminta untuk mengisi Kuesioner Revisi WBPL sekali lagi. Hasil uji t berpasangan menunjukkan adanya peningkatan rerata skor kepuasan yang signifikan dari hari ke-1 hingga hari ke-10 pada kelompok kontrol dan kelompok kasus (P<0,001). Hasil uji t independen (p=0,024) menunjukkan adanya perbedaan rerata skor kepuasan yang signifikan antara kelompok kasus dan kontrol, sedangkan rerata skor kepuasan meningkat pada kedua kelompok.
8	Phianching, et al, 2020 <i>Effect of the parental sensitivity intervention among mothers and fathers of preterm infants: A Quasi-experimental study</i> Pubmed	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh PSI (Parental Sensitivity Intervention) terhadap keterikatan ibu dan ayah-bayi serta efikasi diri dalam merawat bayi prematur	Desain <i>quasi-experimental study</i> Sampel 34 ibu Kelompok Kontrol :17 ibu Kelompok Intervensi : 17 Ibu	Tidak ada perbedaan skor <i>Mother -infant attachment</i> antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Ada pengaruh interaksi yang signifikan (p= 0,046) pada <i>Mother Self efficacy</i> namun, tidak ada pengaruh utama yang signifikan antar subjek, meskipun skor rata-rata kepercayaan diri ibu terhadap subjek berbeda secara signifikan antar waktu. Ketika membandingkan setiap pasangan waktu pada kelompok intervensi dengan menggunakan ANOVA satu arah, perbedaan skor rata-rata antara kepercayaan diri ibu pada awal secara signifikan lebih rendah dibandingkan pada Hari ke-3 dan Hari ke-7.

No	Penulis, Judul artikel, Database	Tujuan	Desain dan Sampel	Hasil
9	Khoshnood, et al, 2023, Iran <i>The Effect of a Virtual Educational and Supportive Intervention on the Mothers' Resilience with Preterm Infants: A Quasi-experimental Study</i> Sage Journal	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh intervensi pendidikan dan suportif virtual terhadap ketahanan ibu dengan bayi prematur yang dirawat di NICU.	Desain <i>quasi-experimental study</i> Sampel : 100 ibu Kelompok Kontrol :50 ibu Kelompok Intervensi :50Ibu	Rerata skor resiliensi pada kelompok intervensi adalah $57,62 \pm 13,95$ dan $76,96 \pm 08,07$ sebelum intervensi, yang menunjukkan perbedaan signifikan dalam resiliensi sebelum dan sesudah intervensi sebagaimana dikonfirmasi oleh uji-t sampel berpasangan (p=0.000). Terdapat juga perbedaan yang signifikan antara skor rerata dimensi ketahanan sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok intervensi, seperti yang ditunjukkan oleh uji-t sampel berpasangan (p=0.000). Terdapat perbedaan yang signifikan pada dimensi resiliensi, antara lain penerimaan positif terhadap perubahan, hubungan aman, dan kontrol pada peserta kelompok kontrol sebelum dan sesudah intervensi (p=0.000). Namun, tidak ada perbedaan yang signifikan dalam skor rata-rata keuletan, kompetensi pribadi, kepercayaan pada naluri pribadi ($P = 0,581$), toleransi terhadap pengaruh negatif ($P = 0,785$), dan pengaruh spiritual ($P = 0,90$) pada kelompok kontrol. sebelum dan sesudah intervensi, seperti yang ditunjukkan oleh uji t sampel berpasangan. Uji-t sampel independen juga menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok dalam hal resiliensi sebelum intervensi ($P = 0,32$). Terdapat perbedaan yang signifikan antara 2 kelompok mengenai ketahanan setelah intervensi (p=0.000)
10	Li, et al, 2022, China <i>Effectiveness of the PRECEDE-PROCEED model for improving the care knowledge, skill, and sense of competence in mothers of preterm infants</i> Sage Journal	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak model PRECEDE-PROCEED (PPM) terhadap perkembangan pengetahuan ibu yang memiliki bayi prematur dalam melakukan perawatan bayi	Desain <i>quasi-experimental study</i> <i>Sampel</i> Sampel : 116 Ibu 60 orang menerima pendidikan pemulangan tradisional (kelompok kontrol) dan 56 orang menerima pendidikan pemulangan PPM (kelompok	Hasil menunjukkan tiga jumlah tanggapan positif terendah mengenai pengetahuan perawatan bayiprematur, rasa kompetensi, dan keterampilan. Hasil baseline menunjukkan bahwa 22,50% ibu memiliki pengetahuan yang memadai tentang perilaku dan kelainan bayi, seperti gumoh, batuk tersedak, dan resusitasi jantung paru, serta 34,16% ibu memiliki pengetahuan yang memadai mengenai tumbuh kembang, termasuk membutuhkan waktu yang lama untuk menjadi rutinitas dan perhatian yang berfluktuasi. Hanya 10,83% ibu yang menunjukkan mampu mengatasi kondisi darurat jika terjadi demam atau kebutuhan oksigen. Hanya 25,00% yang beranggapan bahwa menjadi seorang ibu adalah hal yang mudah dan masalah apa

No	Penulis, Judul artikel, Database	Tujuan	Desain dan Sampel	Hasil
			PPM).	<p>pun dapat diselesaikan dengan mudah, sedangkan 74,17% merasa tegang dan cemas serta khawatir bayi prematurnya tidak akan tumbuh sehat seperti bayi cukup bulan lainnya. Hasil utama dari pengetahuan perawatan secara signifikan lebih tinggi pada kelompok PPM dibandingkan kelompok kontrol pada 1 dan 6 bulan (masing-masing 37,07 vs. 33,25 dan 56,70 vs. 43,28; P<0.001). Skor rerata untuk keterampilan perawatan, kepuasan, dan efficacy secara signifikan lebih tinggi pada kelompok PPM dibandingkan kelompok kontrol (p= 0,000).</p> <p>Kepatuhan perilaku intervensi dini termasuk kontak kulit ke kulit, menyusui, pencatatan pertumbuhan dan perkembangan mingguan, dan tindak lanjut klinik rutin lebih tinggi pada PPM kelompok dibandingkan pada kelompok kontrol (p<0.001). Tingkat penerimaan kembali dalam waktu 6 bulan setelah pulang secara signifikan lebih rendah pada kelompok PPM dibandingkan pada kelompok kontrol (p=0.03).</p>

PEMBAHASAN

Pencapaian peran maternal merupakan suatu proses yang dimulai sejak kehamilan, dan berlanjut sampai usia bayi 4-6 bulan dimana sebagian besar ibu mencapai kompetensi dan kepuasan dalam menjalani perannya sebagai ibu. Komponen utama dari peran maternal meliputi ikatan ibu dengan bayi, interaksi ibu dengan bayi sehingga ibu dapat mencapai kompetensi dalam perilaku maternalnya dan menunjukkan kepuasan dan kebahagiaan saat berinteraksi dengan bayi. Perasaan kompeten dalam menjalankan peran sebagai ibu berpengaruh terhadap kualitas pengasuhan dan tentu akan memengaruhi perawatan bayi dari ibu dengan bayi prematur.⁷

Pencapaian identitas peran maternal bervariasi pada tiap individu

dan bersifat personal. Proses adaptasi dan pembentukan kompetensi serta kepercayaan diri ibu dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Berbagai intervensi telah dilakukan untuk meningkatkan pencapaian peran maternal pada ibu dengan usia muda, ibu primipara, dan ibu dengan kehamilan yang tidak direncanakan dengan hasil secara menyeluruh ditemukan bahwa semua intervensi memberikan dampak positif terhadap pencapaian peran maternal.^{6,14,15}

Temuan dari pencarian artikel menunjukkan bahwa intervensi terdiri dari intervensi yang bersifat manual melalui pembelajaran dan pelatihan tatap muka serta demonstrasi perawatan bayi dan intervensi menggunakan media online seperti virtual edukasi dan penggunaan internet atau platform media sosial untuk memberikan edukasi serta konseling

suportif. Secara manual, Ibu diberikan intervensi berupakonseling terdiri dari 4 sesi dengan durasi 45-60 menit, pemberian pelatihan perawatan bayi sebanyak 4 sesi dengan memberikan kesempatan untuk diskusi dengan ibu mengenai kebutuhan untuk perawatan bayi di rumah. Edukasi suportif dilakukan dengan memberikan respon terhadap pertanyaan ibu terkait materi yang diberikan. Pemberian *booklet* dan video demonstrasi perawatan bayi terbukti juga membantu meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam merawat bayi.^{9,16-18}

Intervensi lain dilakukan sebagai upaya mendukung pencapaian identitas Telaah terhadap sepuluh artikel menunjukkan bahwa berbagai intervensi dapat dijadikan sebagai acuan untuk memberikan penanganan sesuai dengan situasi dan kondisi yang relevan pada setiap layanan klinik. Dari sepuluh penelitian, lima penelitian berasal dari Iran, India, Korea, Cina, Turki dan Thailand. Meskipun dalam artikel disebutkan bahwa selalu ada keterbatasan penelitian dalam hal generalisasi namun dalam hal ini dapat diambil suatu gambaran bahwa intervensi konseling, pelatihan dan edukasi suportif secara signifikan mendukung pencapaian identitas peran maternal dengan setiap artikel menyertakan satu bukti dari seluruh hasil.

Seperti pada penelitian terhadap ibu dengan bayi prematur yang diberikan konseling dengan fokus penyelesaian masalah, didapatkan hasil peningkatan adaptasi maternal dan penurunan kecemasan pada ibu setelah diberikan konseling dengan jangka waktu 1 bulan. Adaptasi peran maternal dan areanya secara signifikan lebih tinggi pada kelompok intervensi dibandingkan kelompok kontrol setelah dilakukan tindak lanjut. Dengan diberikannya

peran maternal melalui media digital seperti intervensi dengan melakukan *follow up digital*, edukasi berbasis internet, intervensi sensitifitas orangtua, edukasi secara virtual dan intervensi menggunakan platform *wechat* terbukti mendukung pencapaian identitas maternal melalui aspek peningkatan adaptasi, peningkatan harga diri, peningkatan kepuasan, ikatan ibu dan bayi, *self efficacy*, kepercayaan diri ibu, dan peningkatan resiliensi ibu yang pada akhirnya akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta *sense of competence* pada ibu dengan bayi prematur dalam menjalani perannya sebagai ibu.¹⁹⁻²³

konseling yang berfokus pada pemecahan masalah, Ibu merasa terbantu dalam beradaptasi merawat bayi prematur.^{9,24}

Pada artikel yang ditelaah terdapat dua intervensi dengan metode pelatihan. Kedua intervensi tersebut berfokus pada pelatihan perawatan bayi yang dilakukan melalui 4 sesi yang berisi pengetahuan mengenai perawatan bayi yang disertai dengan proses diskusi antara perawat dengan ibu. Satu pelatihan dilakukan dengan metode quasi eksperimen menunjukkan hasil peningkatan adaptasi maternal dan peningkatan harga diri ibu dalam melakukan perawatan bayi premature sedangkan intervensi pelatihan dengan metode RCT menunjukkan hasil peningkatan *maternal bonding*, *Self efficacy*, dan kepercayaan diri ibu dalam merawat bayi.^{17,25} Kelima komponen tersebut penting untuk mendukung pencapaian identitas maternal pada ibu dengan bayi premature yang memiliki situasi khusus terkait kesehatan bayinya meskipun salah satu metode merupakan metode yang tidak murni sehingga mempengaruhi hasil penelitian ini.

Selain intervensi konseling dan pelatihan, intervensi lain yaitu edukasi

supportif, edukasi dengan media *booklet* dan video, edukasi berbasis internet, edukasi virtual dengan menggunakan aplikasi dan intervensi untuk tindak lanjut dengan media digital dilakukan dalam upaya mendukung pencapaian identitas melalui peningkatan adaptasi, kepercayaan diri dan penurunan stress pada Ibu. Intervensi edukasi ini dilakukan melalui dukungan dari perawat dengan menyediakan waktu untuk berdiskusi dengan ibu terkait kesulitan yang dialami.

Seluruh intervensi edukasi tersebut berperan untuk menyediakan beberapa komponen pencapaian identitas peran yaitu penurunan tingkat stress ibu, peningkatan adaptasi peran ibu, peningkatan kepercayaan diri ibu, peningkatan kepuasan ibu, peningkatan resiliensi ibu dan peningkatan kompetensi ibu. Khusus untuk edukasi perawatan bayi dengan pemberian *booklet* dan video, intervensi ini berdampak pada peningkatan pemberian ASI, pemantauan pertumbuhan bayi dan mengurangi angka kedatangan kembali bayi ke Rumah Sakit.

Pencapaian identitas maternal menunjukkan bahwa seorang perempuan memandang dirinya sebagai seorang ibu berdasarkan tiga indikator yaitu pertama, keterikatan pada bayi yang melibatkan komitmen emosional, perasaan cinta, dan keterhubungan dengan bayi. Kedua, kompetensi peran yaitu kemampuan dan rasa percaya diri dalam membesarkan anak; dan ketiga, kepuasan dalam peran yang melibatkan rasa puas saat berinteraksi dengan bayi. Ketiga indikator tersebut sesuai dengan *outcome* dari intervensi yang diberikan yaitu peningkatan *maternal confidence*, *maternal satisfaction*, *maternal competence* dan *infant-mother attachment*.^{16,19,26,27}

Intervensi lainnya yang dapat

diterapkan pada ibu dengan bayi prematur adalah intervensi sensitivitas orangtua melalui pemberian video, demonstrasi, adanya umpan balik yang menekankan pada pengetahuan dan praktik perawatan bayi serta mengajarkan tentang respon ibu yang sensitive terhadap isyarat yang diberikan bayi dan intervensi dengan metode PRECEED dan PROCEED menggunakan video konten yang dapat diakses Ibu setiap hari selama 6 bulan ini menekankan pada peningkatan pengetahuan, keterampilan dan *sense of competence*.

Artikel intervensi sensitivitas ibu membahas intervensi yang efektif untuk mendukung pencapaian identitas maternal dengan peningkatan *self efficacy*, kepercayaan diri ibu dan ikatan ibu dengan bayi sehingga ibu mampu melakukan perawatan di rumah pada bayi prematur. Dijelaskan juga bahwa peningkatan *self efficacy* memberikan dorongan untuk ibu belajar mengenai cara merawat bayi dengan memperhatikan isyarat yang diberikan bayi.^{23,28}

Intervensi lain yaitu memberikan pendidikan mengenai perawatan bayi dengan *platform Wechat* yang menyediakan waktu dan tempat yang fleksibel dan bebas bagi ibu untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilannya sehingga kepercayaan diri ibu dalam merawat bayi dapat meningkat dan meningkatkan keterampilan lebih banyak sehingga ibu lebih percaya diri dalam melakukan perawatan terhadap bayi.²²

Pada telaah sistematis ini, penulis mengacu pada sepuluh penelitian intervensi dengan desain RCT dan quasi eksperimen. Dari hasil penelusuran terdapat tujuh penelitian dengan metode quasi eksperimen dan tiga penelitian dengan metode *randomized controlled trial*. Penelitian ini

dilaksanakan di berbagai negara di Asia dan Timur Tengah dimana sebagian besar penelitian dilakukan di Timur Tengah (50%).

Kesepuluh artikel ini sudah mencakup beberapa komponen dalam mendukung pencapaian identitas maternal sehingga dapat dijadikan gambaran dan acuan untuk penerapan intervensi. Proses *blinding* dilakukan secara menyeluruh pada keempat penelitian dengan metode RCT mencakup peserta penelitian dan peneliti. Fokus *outcome* pada kesepuluh penelitian ini adalah komponen dalam pencapaian identitas peran maternal yang beragam.

Adapun kelemahan dalam ulasan artikel ini terletak pada keterbatasan penulis dalam mengumpulkan artikel hanya berasal dari empat *database* dan belum menemukan artikel yang juga membahas tentang intervensi pada ibu untuk optimalisasi pencapaian peran bukan sekedar berfokus pada kemampuan melakukan perawatan pada bayi.

Jumlah sampel berkisar 34-116 ibu postpartum dengan bayi premature menunjukkan bahwa penelitian masih menggunakan sampel yang sedikit sehingga perlu penambahan sampel agar hasil lebih mewakili. Tujuh penelitian menggunakan metode quasi eksperimen, meskipun memberikan hasil yang signifikan namun kurang bisa menggambarkan hasil yang jelas dibandingkan metode *true eksperimen* (RCT).

Rentang waktu evaluasi intervensi paling lama adalah enam bulan, sehingga kurang bisa menunjukkan perkembangan bayi dan peran ibu secara optimal. Intervensi dalam perawatan bayi terkait peningkatan pencapaian identitas peran maternal penting dilakukan khususnya

pada ibu postpartum dengan bayi prematur karena perlu kesiapan lebih dibandingkan merawat bayi sehat sehingga intervensi yang mendukung pencapaian identitas peran melalui pembelajaran dan demonstrasi cara perawatan bayi mulai dari melihat di rumah sakit sampai mempraktikannya di rumah sangat berguna bagi ibu dalam upaya peningkatan adaptasi, kepercayaan diri, keyakinan diri, sehingga menumbuhkan rasa kompeten dan kemampuan merawat bayi prematur di rumah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelusuran literatur secara sistematis, dapat disimpulkan bahwa berbagai intervensi dapat diterapkan untuk mendukung pencapaian identitas maternal yang dapat ditinjau berdasarkan berbagai aspek seperti peningkatan adaptasi maternal, penurunan kecemasan, peningkatan harga diri ibu, penurunan tingkat stress ibu, peningkatan ikatan ibu dan bayi, peningkatan *self efficacy*, peningkatan kepercayaan diri ibu, peningkatan kompetensi ibu, peningkatan kepuasan ibu dalam menjalani peran, peningkatan resiliensi ibu, yang pada akhirnya intervensi ini akan memberi dampak positif terhadap peningkatan pemberian ASI, peningkatan pertumbuhan bayi dan penurunan tingkat rawat kembali setelah 4 minggu perawatan di rumah.

Intervensi-intervensi tersebut dilakukan melalui konseling dengan pendekatan pemecahan masalah, pelatihan, edukasi suportif, intervensi sensitivitas orang tua. Beberapa intervensi dilakukan secara manual dengan memberikan pengetahuan dan demonstrasi perawatan bayi, sebagian secara digital melalui video edukasi, video demonstrasi serta dalam bentuk virtual edukasi suportif melalui aplikasi

“Ghoncheha” dan platform “WeChat” yang dapat diakses ibu selama 6 bulan, sehingga ibu dapat terus menerus mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dalam merawat bayi dan kepercayaan diri dalam merawat bayi prematur dapat meningkat.

Intervensi dalam bentuk tindak lanjut perawatan di rumah juga penting untuk diberikan karena ibu perlu membentuk *self efficacy* agar terdorong untuk terus belajar mengenai cara perawatan bayi di rumah. Proses dalam merawat bayi akan lebih mudah jika ibu telah mencapai identitas maternal secara optimal melalui pencapaian komponen-komponen terkait pencapaian identitas maternal.

DAFTAR RUJUKAN

1. Alinejad-naeini M, Peyrovi H, Shoghi M. Self-reinforcement: Coping strategies of Iranian mothers with preterm neonate during maternal role attainment in NICU; A qualitative study. *Midwifery*. 2023;101(May 2021):103052. doi:10.1016/j.midw.2021.103052
2. Alligood MR. *Nursing theory: utilization and application*. 5th arg. Elsevier Mosby; 2014.
3. Baker B. Mothering and Incarceration: A Conceptual Model Supporting Maternal Identity. *J Correct Heal Care*. 2021;27(2):103–110. doi:10.1089/jchc.20.04.0020
4. Ahmadpour P, Jahanfar S, Hamed Bieyabanie M, Mirghafourvand M. Predictors of maternal role adaptation in Iranian women: a cross-sectional study. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2022;22(1):1–10. doi:10.1186/s12884-022-04702-2
5. He S, Yang F, Zhang H, Zhang S. Affective well-being of Chinese urban postpartum women: predictive effect of spousal support and maternal role adaptation. *Arch Womens Ment Health*. 2022;25(4):781–788. doi:10.1007/s00737-022-01240-w
6. Fasanghari M, Kordi M, Asgharipour N. Effect of maternal role training program based on Mercer theory on maternal self-confidence of primiparous women with unplanned pregnancy. *J Educ Health Promot*. 2019;8(1). doi:10.4103/jehp.jehp_202_17
7. Gün Kakaşçı Ç, Karabulut Ö, Abbasoğlu DE, Coşkuner Potur D, Doğan Merih Y, Demirci N. The effect of antenatal education on expectant mother’s childbirth attitudes, maternal role attainment, and self-confidence levels. *Health Care Women Int*. 2021;0(0):1–21. doi:10.1080/07399332.2021.1935959
8. Erbaba H, Pinar G. Association of perceived social support and maternal adaptation with postpartum depression in mothers of infants hospitalized in neonatal intensive care units. *J Neonatal Nurs*. 2021;27(4):251–256. doi:10.1016/j.jnn.2020.11.005
9. Rajabi A, Maleki A, Dadashi M, Tanha FK. The Effect of Problem-Solving-Approach-Based Counselling on Maternal Role Adaptation in Women with Late Preterm Infant: A Randomized Controlled Trial. *J Caring Sci*. 2021;10(2):62–69. doi:10.34172/jcs.2021.013
10. Lee CKK, Huang XYY. Psychological Processes of Postpartum Mothers with Newborns Admitted to the Intensive Care Unit. *Asian Nurs Res (Korean Soc Nurs Sci)*. 2022;16(1):9–17. doi:10.1016/j.anr.2021.12.007
11. Lemmens SMP, van Montfort P, Meertens LJE, et al. Perinatal factors related to pregnancy and childbirth satisfaction: a prospective cohort study. *J Psychosom Obstet Gynecol*. 2021;42(3):181–189. doi:10.1080/0167482X.2019.1708894

12. Chiu-Kuei L, Xuan-Yi H, Lee CK, Huang XY. Psychological Processes of Postpartum Mothers with Newborns Admitted to the Intensive Care Unit. *Asian Nurs Res (Korean Soc Nurs Sci)*. 2022;16(1):9–17. doi:10.1016/j.anr.2021.12.007
13. Javadifar N, Majlesi F, Nikbakht A, Nedjat S, Montazeri A. Journey to Motherhood in the First Year After Child Birth. *J Fam Reprod Heal*. 2016;10(3):146–153. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/28101116><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC5241359>
14. Sajadian SZ, Javadifar N, Aslani K, Saki A. Effectiveness of mindfulness-based intervention in the improvement of maternal role adaptation among first time mothers: A randomized controlled trial. *Complement Ther Clin Pract*. 2022;49(April 2021):101665. doi:10.1016/j.ctcp.2022.101665
15. Vargas-Porras C, Roa-Díaz ZM, Hernández-Hincapié HG, Ferré-Grau C, de Molina-Fernández MI. Efficacy of a multimodal nursing intervention strategy in the process of becoming a mother: A randomized controlled trial. *Res Nurs Heal*. 2021;44(3):424–437. doi:10.1002/nur.22123
16. Jang EH, Ju HO. Effects of an infant care education program for mothers of late-preterm infants on parenting confidence, breastfeeding rates, and infants' growth and readmission rates. *Child Heal Nurs Res*. 2020;26(1):11–22. doi:10.4094/chnr.2020.26.1.11
17. Sohrabi M, forouzi MA, Mehdipour-Rabori R, Bagherian B, Nematollahi M. The effect of a training program on maternal role adaptation and self-esteem of mothers with preterm infants: a quasi-experimental study. *BMC Womens Health*. 2021;21:1–12. doi:https://doi.org/10.1186/s12905-021-01440-z
18. Türkan K, Fatma GT. Effect of Infant Care Training on Maternal Bonding, Motherhood Self-Efficacy, and Self-Confidence in Mothers of Preterm Newborns. *Matern Child Health J*. 2022;26(1):131–138. doi:https://doi.org/10.1007/s10995-021-03287-0
19. K K, Patil MM, Sikandar BJ. A digital-based follow-up program to improve maternal competence in preterm home care- A true-experimental study. *J Neonatal Nurs*. 2023;29(5):750–754. doi:10.1016/j.jnn.2023.02.005
20. Kadivar M, Seyedfatemi N, Akbari N, Haghani H, Fayaz M. Evaluation of the effect of narrative writing on the stress sources of the parents of preterm neonates admitted to the NICU. *J Matern Neonatal Med*. 2017;30(13):1616–1620. doi:10.1080/14767058.2016.1219995
21. Khoshnood Z, Nematollahi M, Monemi E. The Effect of a Virtual Educational and Supportive Intervention on the Mothers' Resilience with Preterm Infants: A Quasi-experimental Study. *Middle East J Rehabil Heal Stud*. 2023;10(1):1–10. doi:10.5812/mejrh-129812
22. Li S, Liu S, Zhang X, Chen Y, Ren X. Effectiveness of the PRECEDE-PROCEED model for improving the care knowledge, skill, and sense of competence in mothers of preterm infants. *J Int Med Res*. 2022;50(7). doi:10.1177/03000605221110699
23. Phianching K, Chaimongkol N, Pongjaturawit Y. Effects of the parental sensitivity intervention among mothers and fathers of preterm infants: A Quasi-experimental study. *Pacific Rim Int J Nurs Res*. 2020;24(2):246–259.
24. Korukcu O, Kukulu K. The effect of the mindfulness-based transition to motherhood program in pregnant

- women with preterm premature rupture of membranes. *Health Care Women Int.* 2017;38(7):765–785. doi:10.1080/07399332.2017.1318882
25. Kadiroğlu T, Güdücü Tüfekci F. Effect of Infant Care Training on Maternal Bonding, Motherhood Self-Efficacy, and Self-Confidence in Mothers of Preterm Newborns. *Matern Child Health J.* 2022;26(1):131–138. doi:10.1007/s10995-021-03287-0
26. Mercer RT, Walker LO. A review of nursing interventions to foster becoming a mother. *JOGNN - J Obstet Gynecol Neonatal Nurs.* 2006;35(5):568–582. doi:10.1111/j.1552-6909.2006.00080.x
27. Panthumas S, Kittipichai W, Chamroonsawasdi K, Taechaboonsermsak P. Antecedent factors of maternal identity among primiparous Thai teenage mothers. *J Heal Res.* 2019;33(4):336–348. doi:10.1108/JHR-09-2018-0109
28. Ribeiro NA, Kase JS. The evolution of parental self-efficacy in knowledge and skill in the home care of preterm infants. *J Pediatr Neonatal Individ Med.* 2017;6(1). doi:10.7363/060118